

**ANALISIS REDUPLIKASI BAHASA MELAYU  
SUB DIALEK DESA PENAGA KECAMATAN TELUK  
BINTAN KABUPATEN BINTAN**

*ARTIKEL E-JOURNAL*



**Oleh**

**NURHAYANI**

**NIM 090388201227**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2013**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYANI  
Nim : 090388201227  
Kelas : B.3  
Semester : VII (Delapan)  
Angkatan/Tahun Akademik : III (Tiga)/ 2013  
Judul Skripsi : ANALISIS REDUPLIKASI BAHASA MALAYU  
SUB DIALEK DESA PENAGA KECAMATAN  
TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam dan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Juni 2013  
Yang Membuat Pernyataan



NURHAYANI  
Nim. 090388201227

## PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Judul Artikel : Analisis Reduplikasi Bahasa Melayu sub dialek Desa  
Penaga Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan  
Nama Penyusun : Nurhayani  
NIM : 090388201227  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Juli 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal.

Tanjungpinang, Juli 2013

Pembimbing 1,



Drs. Suhardi, M.Pd.  
NIPY. 751070007

Pembimbing 2,



Erwin Pohan, S.Pd., M.Pd.  
NIPY. 751070071

Mengetahui,

Ketua Jjurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Mini Andriani, M.Hum  
NIPY. 751070090

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai diuji dan lulus ujian skripsi

Nama : Nurhayani

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2013

Judul Skripsi : Analisis Reduplikasi Bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga  
Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan

PANITIA PENGUJI

Ketua : Drs. Suhardi, M.Pd



Sekretaris : Erwin Pohan, S.Pd., M.Pd.



Anggota : 1. Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.



2. Hj. Dewi Murni, SS., M.Hum.



Tanjungpinang, Juli 2013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Dekan,



Drs. H. Abdul Malik, M.Pd.

NIP. 195804091986011002

Analisis Reduplikasi Bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan oleh Nurhayani. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I: Drs. Suhardi, M.Pd., Pembimbing II: Erwin Pohan, S.Pd., M.Pd. [nurhayani\\_2312@yahoo.co.id](mailto:nurhayani_2312@yahoo.co.id).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan makna reduplikasi bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan terlibat, simak dan sadap, dan wawancara tak berstruktur. Hasil penelitian menyimpulkan terdapat 4 bentuk reduplikasi dan 7 makna reduplikasi berdasarkan teori yang digunakan.

**Kata kunci: Reduplikasi, Bahasa Melayu**

### Abstrac

This research aims to determine the forms and meanings of the Reduplication Malay language Sub Dialect Penaga village Teluk Bintan Sub-district Bintan District. The method is descriptive qualitative in nature. Data collection techniques were participant observer, listen and Tapper, and unstructured interview. The research concludes there are 4 forms of reduplication and 7 reduplication,s meaning based on the theory.

**Keywords: Reduplication, Malay language**

## 1. Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2009:24). Kedudukan bahasa-bahasa daerah dijamin kehidupan dan kelestariannya seperti dijelaskan pada UUD 1945 Bab XV Pasal 36 (Chaer dan Agustina, 2010:226).

Pengaruh globalisasi membuat makin tersingkirnya dialek-dialek daerah. Bahasa-bahasa asing lebih digemari dari pada dialek asli daerah. Rasa cinta akan bahasa daerah pada saat ini juga sudah mulai berkurang. Para pengguna bahasa lebih sering menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang dianggap ngetren dimasyarakat daripada menggunakan bahasa daerah.

Untuk dapat saling berinteraksi para pengguna bahasa haruslah menggunakan bahasa yang saling dipahami. Bukan hal yang tidak mungkin dalam satu lingkungan didiami oleh berbagai suku yang memiliki berbagai macam bahasa daerah. Percampuran dari berbagai macam bahasa daerah ini mampu menjadikan individu tersebut mengalami perubahan penggunaan bahasa dalam pergaulan sehari-hari. Hal tersebut secara tidak langsung mampu mempengaruhi keaslian bahasa penutur.

Pada proses pembentukan kata suatu bahasa tidak terlepas dari sistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Begitu juga dengan bahasa Melayu sub dialek desa penaga, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mendokumentasikan

bentuk dan makna reduplikasi dari bahasa Melayu Kepulauan Riau Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa sajakah bentuk-bentuk dan makna reduplikasi bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan? Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan makna reduplikasi bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti di lapangan ditemui beberapa bentuk dan makna reduplikasi bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan yaitu:

Bentuk pengulangan seluruh ialah pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan. Bentuk pengulangan seluruh yang dijumpai adalah bentuk pengulangan seluruh bentuk dasar verba, ajektiva, nomina, numerialia dan adverbialia.

Bentuk dasar verba adalah kata yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, tindakan, proses atau keadaan. Dapat dilihat pada pemaparan di bawah ini:

[baRəŋ-baRəŋ] → bareng-bareng → bareng

[maen-maen] → main-main → main

Bentuk dasar ajektiva adalah kata yang menerangkan kata benda atau kata sifat, yaitu:

[kəRəŋ- kəRəŋ] → kereng-kereng → kereng

[pənat-pənat] → penat-penat → penat

Bentuk dasar nomina adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda dan konsep atau pengertian, yaitu:

[buda?-buda?] → budak-budak → budak

[kəmajuan-kəmajuan] → kemajuan-kemajuan → kemajuan

Bentuk dasar numerialia adalah kata yang digunakan untuk menghitung banyaknya benda atau konsep, seperti:

[satu-satu] → satu-satu → Satu

[sələmba- sələmba] → selemba-selemba → selemba

Bentuk dasar adverbialia adalah bentuk dasar yang memberi keterangan pada bentuk lain, seperti:

[dapat-dapat] → dapat-dapat → dapat

[macam-macam] → macam-macam → macam

Pengulangan sebagian adalah pengulangan bentuk dasar secara sebagian, tanpa perubahan fonem. Pengulangan sebagian yang dijumpai pada sub dialek Desa Penaga adalah:

[bəbalə?- bəbalə?] → bebalek-balek → bebalek

[dikotep- dikotep] → dikotep-kotep → dikotep

[dipikiR-pikiRkan] → dipikir-pikirkan → dipikirkan

[ditəbaŋ-təbaŋ] → ditebang-tebang → ditebang

[melawa-lawawa] → melawa-lawawa → melawa

[təgəsə-gəsə] → tegese-gese → tegese

Pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks adalah pengulangan bentuk dasar disertai dengan perubahan afiks secara bersama-sama pula mendukung satu arti, seperti:

[sədəgəl-dəgəlŋə] → sedegel-degelnye

(Degel + /se/ pengulangan /nya/ → sedegel-degelnye)

[ujung-ujungŋə] → ujung-ujungnye

(ujung + pengulangan /nya/ → ujung-ujungnye)

Pengulangan dengan perubahan fonem adalah pengulangan bentuk dasar dengan disertai perubahan fonem, seperti:

[gunuŋ-ganaŋ] → gunung-ganang

Fonem /u/ pada bentuk ‘gunung’ berubah menjadi fonem /a/ pada bentuk ‘ganang’

[sələndaŋ-sələndaŋ] → selendan selendon

Fonem /a/ pada bentuk ‘selendan’ berubah menjadi fonem /o/ pada bentuk ‘selendon’

Makna reduplikasi yang dijumpai pada sub dialek desa penaga kecamatan teluk bintan kabupaten bintan yaitu:

Makna yang menyatakan bahwa tindakan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang, yaitu:

[bəlompat-lompat] → belompat-lompat

[dikotep-kotep] → dikotep-kotep

Kata ulang di atas menjelaskan bahwa tindakan yang tersebut dilakukan berulang-ulang atau lebih dari satu kali.

Makna yang menyatakan bahwa tindakan yang tersebut dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai, seperti:

[bəguRau-guRau] → begurau-gurau

[bətəkak-təkak] → betekak-tekak

Kata ulang di atas menyatakan tindakan yang dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai atau berbalasan.

Makna yang menyatakan bahwa tindakan tersebut pada bentuk dasar dilakukan seandainya/santai atau hanya untuk bersenang-senang, seperti:

[baRəŋ- baRəŋ] → bareng-bareng

[bəfoya-foya] → befoya-foya

Kata ulang di atas menyatakan tindakan yang dilakukan hanya untuk bersantai atau senang-senang.

Makna yang menyatakan rasa kekhawatiran, rasa ketaksetujuan, rasa menggerutu, seperti:

[datan- datan] → datang-datang {tak usah datang-datang lagilah}

Kata ulang di atas menyatakan rasa menggerutu

[makan-makan] → makan-makan {siap makan-makan langsung balek}

Kata ulang di atas menyatakan rasa ketaksetujuan.

Makna yang menyatakan ‘banyak’, seperti:

[buda?- buda?] → budak-budak

[baju-baju] → baju-baju

Kata reduplikasi seperti di atas menjelaskan sesuatu yang bersifat banyak atau lebih dari satu.

Makna yang menyatakan ‘lebih... lagi’, yaitu:

[pandai-pandai] → pandai-pandai

‘lebih pandai lagi’ → pandai-pandai cari kesempatan → lebih pandai lagi cari kesempatan

Apabila berkombinasi dengan /se-nya/ menyatakan tingkat paling tinggi atau superlatif, seperti:

[səpandai-pandaiŋə] → se pandai-pandaiŋə ‘menyatakan tingkat yang paling pandai’

[sədəgəl-dəgəlŋə] → sedegel-degelŋə ‘menyatakan tingkat yang paling degel’

### 3. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada reduplikasi bahasa Melayu Sub Dialek Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan diperoleh empat bentuk reduplikasi dan tujuh makna reduplikasi berdasarkan teori yang digunakan.

## Daftar Pustaka

- Alwasih, A Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2008. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul, Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Adimata
- Febriani, Dian. 2012. *Analisis Reduplikasi Sub Dialek Melayu Kepulauan Riau Kelurahan Alai Kecamatan Kundur Tanjungbatu Kota Kabupaten Karimun*. Skripsi FKIP UMRAH Tanjungpinang: Tidak Diterbitkan
- Firmansyah. 2011. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Kampong Bedan Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Hayon, Josep. 2003. *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: Stora Grafika.
- Juliarto. 2012. *Analisis Afiksasi Bahasa Melayu Kepulauan Riau Dialek Pian Tengah Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna*. Skripsi FKIP UMRAH Tanjungpinang: Tidak Diterbitkan
- Kridalaksan, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Musaffak. 2011. *Reduplikasi Kata dalam Bahasa Madura*. Skripsi Universitas Negeri Malang. Tidak Diterbitkan
- Muslich, Mansur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke Arahtatabahas Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasehudin, Toto Syatori, Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: TransMedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Verhaar. 2006. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Jakarta: Gajah Mada University Pres.